

PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR GURU TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Alfina Arifianti¹, Intan Charina², Eka Widyaningsih³, Meggy Novitasari⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: 1A510230209@student.ums.ac.id, 2A510230225@student.ums.ac.id,
3A510230232@student.ums.ac.id, 4mn147@ums.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan berkualitas merupakan elemen fundamental dalam menciptakan generasi muda yang berdaya saing dan berkarakter. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, memegang peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermutu melalui penguasaan empat kompetensi utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan karir guru guna meningkatkan kualitas pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah untuk memahami dinamika pengembangan karir guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karir melalui pelatihan, workshop, mentorship, dan pendidikan lanjutan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, dan manajemen sekolah. Namun, tantangan berupa akses pelatihan yang terbatas dan kurangnya transparansi dalam sistem promosi perlu segera diatasi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang inklusif dan berbasis kebutuhan nyata untuk mendukung profesionalisme guru. Pengembangan karir yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas individu guru, tetapi juga berkontribusi pada tercapainya tujuan pendidikan nasional dan pembangunan generasi yang unggul.

Kata Kunci: pengembangan karir, kompetensi guru, pendidikan berkualitas, profesionalisme guru, pendidikan nasional.

ABSTRACT

Quality education is a fundamental element in creating a young generation with competitiveness and character. Teachers, as the spearhead of education, play an important role in creating quality learning through the mastery of four main competencies: pedagogic, personality, social and professional. This study aims to explore teachers' career development strategies to improve the quality of education. Using a qualitative approach with a case study method, this research was conducted in several schools to understand the dynamics of teachers' career development. The results show that career development through training, workshops, mentorship and further education has a positive impact on learning quality,

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No

234.GT8.,35.5777632

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

student learning outcomes and school management. However, challenges such as limited access to training and lack of transparency in the promotion system need to be addressed. Therefore, inclusive and real needs-based policies are needed to support teacher professionalism. Effective career development not only improves the quality of individual teachers but also contributes to the achievement of national education goals and the development of a superior generation. Keywords: career development, teacher competencies, quality education, teacher professionalism, national education.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas unggul merupakan aset berharga bagi suatu bangsa. Melalui pendidikan yang bermutu, lahir generasi yang mampu membawa perubahan positif bagi negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan dan potensi generasi muda, sekaligus membentuk karakter dan watak bangsa yang beradab. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi generasi bangsa agar memiliki spiritualitas yang kuat, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang unggul, kecerdasan, budi pekerti luhur, serta keterampilan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru adalah sebuah profesi yang harus terus dikembangkan. Pengembangan profesi guru merupakan suatu usaha dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Pengembangan profesi guru tentunya berorientasi pada proses menjadi guru profesional (Munawir et al., 2022). Salah satu syarat wajib guru dapat dikatakan profesional apabila telah memenuhi empat kompetensi yang telah ditetapkan. Meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi guru tersebut dapat dikuasai dengan baik apabila dikembangkan melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan guru, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah, lembaga pendidikan, ataupun sekolah dan organisasi keguruan (Kuntarto & Sugandi, 2018).

Pengembangan karier akan berlangsung secara efektif jika dilakukan dengan mempertimbangkan: 1) Sistematis, artinya karir berkembang sesuai dengan tugas pokoknya, 2) Memiliki keselarasan dan berkelanjutan sesuai bidangnya, 3) Pengembangan karier bersifat fleksibel dan dapat melakukan perubahan, 4) Mempertimbangkan kondisi fisik dan psikologis, 5) Merupakan bagian integral dalam pengembangan manajemen organisasi. Berbagai unsur diatas akan semakin baik jika pengembangan karier guru tidak dinilai secara administratif, sehingga meninggalkan nilai-nilai kreatif dan inovatif yang dilakukan guru ketika ia menjalankan tugasnya (Wardan K, 2019).

Oleh karena itu, upaya pengembangan karir bagi guru dan tenaga pendidik menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran krusial dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Namun, berbagai tantangan kerap dihadapi dalam pengembangan karier mereka, mulai dari keterbatasan akses terhadap pelatihan hingga kurangnya transparansi dalam sistem promosi. Upaya nyata untuk mengatasi hambatan ini diperlukan agar guru dan tenaga pendidik dapat berkontribusi secara optimal dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing (Mursidah, 2023).

Hambatan dalam pengembangan karir guru dan tenaga kependidikan seringkali ditemukan di beberapa sekolah dan perlu segera diatasi melalui kebijakan yang lebih inklusif dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Upaya untuk memperbaiki sistem pengembangan karir, pemberian insentif yang lebih adil, serta pemerataan akses pelatihan dan sumber daya, akan sangat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Dengan

adanya perhatian yang lebih besar terhadap kesejahteraan dan pengembangan profesional mereka, guru dan tenaga kependidikan akan lebih termotivasi dan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengembangan karir guru dan tenaga kependidikan di sekolah-sekolah tertentu. Penelitian akan dilakukan di beberapa sekolah dasar dan menengah di wilayah tertentu yang dipilih berdasarkan kriteria keberagaman dalam pengembangan karir guru. Subjek penelitian terdiri dari guru dan tenaga kependidikan yang berpengalaman dalam pengembangan karir, kepala sekolah yang terlibat dalam pengelolaan pengembangan karir guru dan siswa dan orang tua untuk mendapatkan perspektif tentang kualitas pendidikan. Kami melakukan wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan untuk menggali pengalaman dan pandangan mereka tentang pengembangan karir. Kemudian kami juga mengamati proses pengembangan karir yang berlangsung di sekolah, termasuk pelatihan dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, member checking akan dilakukan dengan meminta partisipan untuk memverifikasi temuan yang diperoleh. Penelitian ini akan mematuhi prinsip etika penelitian, termasuk: 1) Mendapatkan izin dari pihak sekolah dan partisipan sebelum melakukan penelitian. 2) Menjaga kerahasiaan identitas partisipan. 3) Memberikan penjelasan yang jelas tentang tujuan penelitian kepada semua partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal, pengembangan profesi dan karir guru perlu menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Guru harus diberikan peluang untuk meningkatkan kemampuan diri dan kualitas pembelajaran melalui pengembangan profesi dan karir yang selaras dengan berbagai aspek pendidikan. 4 Kompetensi yang harus dimiliki bagi seorang guru atau pendidik adalah sebagai berikut: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional (Sudjoko S, 2020). Guru mempunyai peran penting dalam mewujudkan pendidikan dengan kualitas yang baik. guru memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Beberapa cara guru dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan meliputi:

1. Pengajaran yang efektif: Guru harus mampu menyampaikan materi secara jelas, menarik, dan relevan, sehingga siswa dapat memahaminya dengan baik.
2. Membuat Hubungan Positif dengan Siswa: Menciptakan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan inklusif sangat penting agar siswa merasa nyaman untuk belajar dan berkembang.
3. Mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis: Guru dapat mengasah keterampilan siswa dalam berpikir kreatif dan memecahkan masalah melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif.
4. Memberikan umpan balik yang membangun: Memberikan masukan yang konstruktif membantu siswa memperbaiki kinerja mereka dan terus berkembang.
5. Menjadi teladan yang baik: Guru harus menjadi panutan dalam hal etika, nilai, dan perilaku positif bagi siswa.
6. Melibatkan orang tua dan komunitas: Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat dapat mendukung pendidikan siswa di luar lingkungan sekolah.

A. Pentingnya Pengembangan Profesi dan Karir Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar

Pengembangan Profesi Guru memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan guru: Guru dapat mengikuti pelatihan, workshop, atau pendidikan lanjutan untuk memperbarui dan memperdalam pengetahuan serta keterampilannya. Hal ini mencakup penggunaan teknologi, metode mengajar terkini, dan penguasaan materi pelajaran yang diajarkan.
2. Menyesuaikan dengan perubahan kurikulum: Kurikulum pendidikan terus berubah sesuai perkembangan zaman. Guru perlu memahami perubahan ini agar bisa mengajar dengan materi yang relevan dan sesuai kebutuhan siswa.
3. Mengasah keterampilan mengelola kelas: Kemampuan mengelola kelas yang baik sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Guru yang mahir mengatur kelas akan lebih mudah melibatkan siswa dalam proses belajar dan mengurangi gangguan di kelas.
4. Meningkatkan semangat dan kepuasan kerja: Guru yang diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan biasanya merasa lebih dihargai, semangat, dan puas dengan pekerjaannya. Hal ini berdampak positif pada cara mereka mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

B. Dampak Pengembangan Profesi dan Karir Guru terhadap Kualitas Pendidikan

Pengembangan profesi dan karir guru memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas pendidikan melalui berbagai cara:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran: Guru yang terampil dan terlatih mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif, sehingga membantu siswa lebih mudah memahami materi dan lebih terlibat dalam proses belajar.
2. Perbaikan hasil belajar siswa: Dengan pembelajaran yang lebih berkualitas, siswa dapat mencapai hasil yang lebih baik, baik dalam nilai ujian, penguasaan keterampilan, maupun kemampuan berpikir kritis.
3. Peningkatan motivasi dan kepuasan siswa: Guru yang kompeten dan penuh semangat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga siswa lebih termotivasi dan menikmati proses pembelajaran.
4. Kualitas manajemen sekolah: Guru yang berkembang secara profesional sering kali berkontribusi dalam manajemen sekolah, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan membantu penerapan kebijakan pendidikan secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa sekolah didapatkan mengenai strategi yang digunakan untuk mengembangkan karir guru-guru di antara lain:

1. Program pelatihan dan workshop. Program pelatihan dan workshop menjadi salah satu strategi utama dalam pengembangan karir bagi guru-guru. Pentingnya program ini didasarkan pada fakta bahwa semakin bergantinya zaman dan seringnya pergantian kurikulum para guru-guru perlu terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Program pelatihan dan workshop tidak hanya membantu guru-guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar, tetapi juga membangun jaringan kerja yang luas. Dengan berinteraksi dengan rekan sejawat dan para ahli pendidikan, guru-guru dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat memberikan dorongan motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi tantangan dalam karir.

Workshop dalam proses pembelajaran merupakan bukti konkrit untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan hanya untuk guru dan siswa saja tetapi juga berperan penting bagi sekolah. Workshop dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan dalam mengajar, sehingga pembelajaran menjadi inovatif dan tidak membosankan. Selain itu, workshop berperan penting untuk menjadi wadah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, karena dengan adanya kolaborasi antara guru dan siswa pembelajaran menjadi optimal.

2. Pendampingan dan mentorship. Pendampingan dan mentorship merupakan strategi yang penting dalam pengembangan karir bagi guru-guru di sekolah dasar. Melalui hubungan mentor dan mentee, guru-guru dapat memperoleh arahan, dukungan, dan motivasi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam karir mereka. Hubungan mentor-mentee juga dapat membantu guru-guru mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan mereka dalam mengajar. Dengan mendapatkan umpan balik konstruktif dari mentor, guru-guru dapat memperbaiki praktik mengajar yang kurang efektif dan memperkuat keterampilan yang sudah dimiliki. Hal ini membantu mereka berkembang menjadi pendidik yang lebih profesional dan berkualitas.
3. Pendidikan lanjutan. Pendidikan lanjutan menjadi strategi penting dalam pengembangan karir bagi guru-guru di sekolah dasar. Dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, guru-guru dapat membuka peluang karir yang lebih luas dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia pendidikan. Selain itu, memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi, guru-guru memiliki akses yang lebih baik ke berbagai kesempatan karir. Guru-guru dapat menjadi pemimpin sekolah, koordinator program pendidikan, pengembang kurikulum, atau bahkan dosen pendidikan. Pendidikan lanjutan juga memperkuat posisi guru-guru dalam mendapatkan promosi dan kenaikan jabatan yang lebih baik dalam karir mereka.

KESIMPULAN

Pengembangan karir guru adalah elemen fundamental dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan, guru berperan sebagai ujung tombak yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan potensi generasi muda. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai strategi, seperti program pelatihan, workshop, pendampingan, dan pendidikan lanjutan.

Program pelatihan dan workshop menjadi salah satu strategi utama dalam pengembangan karir guru. Dengan mengikuti program ini, guru dapat memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga membangun jaringan profesional yang dapat memberikan dukungan dan motivasi. Selain itu, pendampingan dan mentorship memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan umpan balik konstruktif, yang membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar mereka.

Pendidikan lanjutan juga berperan penting dalam membuka peluang karir yang lebih luas bagi guru. Dengan memiliki kualifikasi yang lebih tinggi, guru dapat berkontribusi lebih besar dalam dunia pendidikan, baik sebagai pemimpin sekolah, pengembang kurikulum, maupun dosen. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan dan pengembangan karir guru tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi institusi pendidikan secara keseluruhan.

Dampak dari pengembangan karir guru terhadap kualitas pendidikan sangat signifikan. Guru yang terampil dan terlatih mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif dan

inovatif, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dalam lingkungan yang didukung oleh guru yang kompeten cenderung mencapai hasil yang lebih baik, baik dalam nilai akademis maupun dalam penguasaan keterampilan berpikir kritis.

Namun, tantangan dalam pengembangan karir guru, seperti keterbatasan akses terhadap pelatihan dan kurangnya transparansi dalam sistem promosi, perlu diatasi. Kebijakan yang lebih inklusif dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan karir guru. Dengan memberikan perhatian lebih pada kesejahteraan dan pengembangan profesional guru, diharapkan mereka akan lebih termotivasi dan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan pendidikan nasional.

Secara keseluruhan, pengembangan karir guru tidak hanya meningkatkan profesionalisme mereka, tetapi juga berkontribusi pada tercapainya tujuan pendidikan nasional, menciptakan generasi yang berkualitas, dan membangun masa depan yang lebih baik bagi bangsa. Oleh karena itu, semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karir guru secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuntarto, E., & Sugandi, S. (2018). Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 220-238. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6759>
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan Profesi dan Karir Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 75-83. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Pengembangan Karir Guru, M., SMK Al-Maksum, M., & Kampai, P. (2023). *MANAJEMEN PENGEMBANGAN KARIR GURU* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat>
- S, S. (2020). Kompetensi Profesional bagi Seorang Guru dalam Manajemen Kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 1-15. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.202>
- Wardan, K. (2019). Guru sebagai profesi sebagai profesi. *Deepublish*.